

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah TK PKK Jalmak

Dalam ikut berpartisipasi pelaksanaan pembangunan nasional dibidang pendidikan, kaitannya dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia maka Bapak Kepala Desa Jalmak beserta ketua tim penggerak PKK Desa Jalmak berupaya membentuk TK yang diberi nama TK PKK Jalmak. TK PKK Jalmak berdiri tahun 1986 dengan lokal/gedung meminjam ke SDN Jalmak 1. Pada tahun 1989 mempunyai gedung sendiri dengan adanya dukungan, kerjasama dan partisipasi dari tokoh masyarakat, orang tua/wali murid TK PKK Jalmak.

Sebagai salah satu usaha dalam bidang pendidikan yang merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak pra sekolah (4-6 tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan SD. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum pemerintah dan diintegrasikan dengan pendidikan islam sesuai dengan perkembangan usia pra sekolah supaya tertanam pada anak untuk memiliki karakter yang berakhlakul karimah serta berimtaq.

TK PKK Jalmak berdiri tahun 1986 dengan kepala sekolah Ibu Sulimah,S.Pd sampai sekarang. Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 07.00 wib s/d 10.00 wib. perkembangan jumlah anak didik TK PKK Jalmak setiap tahunnya mengalami kualitas baik output maupun SDM tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Profil/Identitas TK

- a. Nama TK : TK PKK Jalmak
- b. Nomor Statistik (NSS) : 002052603200
- c. NPSN / NIS : 20583959
- d. Jenis TK/RA : TK
- e. Alamat Sekolah : Jl. Jalmak (Balai Desa Jalmak)
- f. Kecamatan : Pamekasan
- g. Desa / Kelurahan : Jalmak/Pamekasan
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. Kode Pos : 69317
- j. Kode Area/NO.Telp./Fax : tkpkkjalmak@yahoo.com
- k. Status Sekolah : Swasta
- l. Gugus Sekolah : Inti
- m. Status Akreditasi Sekolah : A
- n. Tahun Berdiri : 1986
- o. Kategori Sekolah : TK/RA/BA Biasa
- p. Manajemen : Sendiri
- q. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013
- r. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- s. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- t. Organisasi Penyelenggara : Yayasan

3. Visi, Misi dan Tujuan TK PKK Jalmak

a. Visi TK PKK Jalmak

Upaya mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan berprestasi.

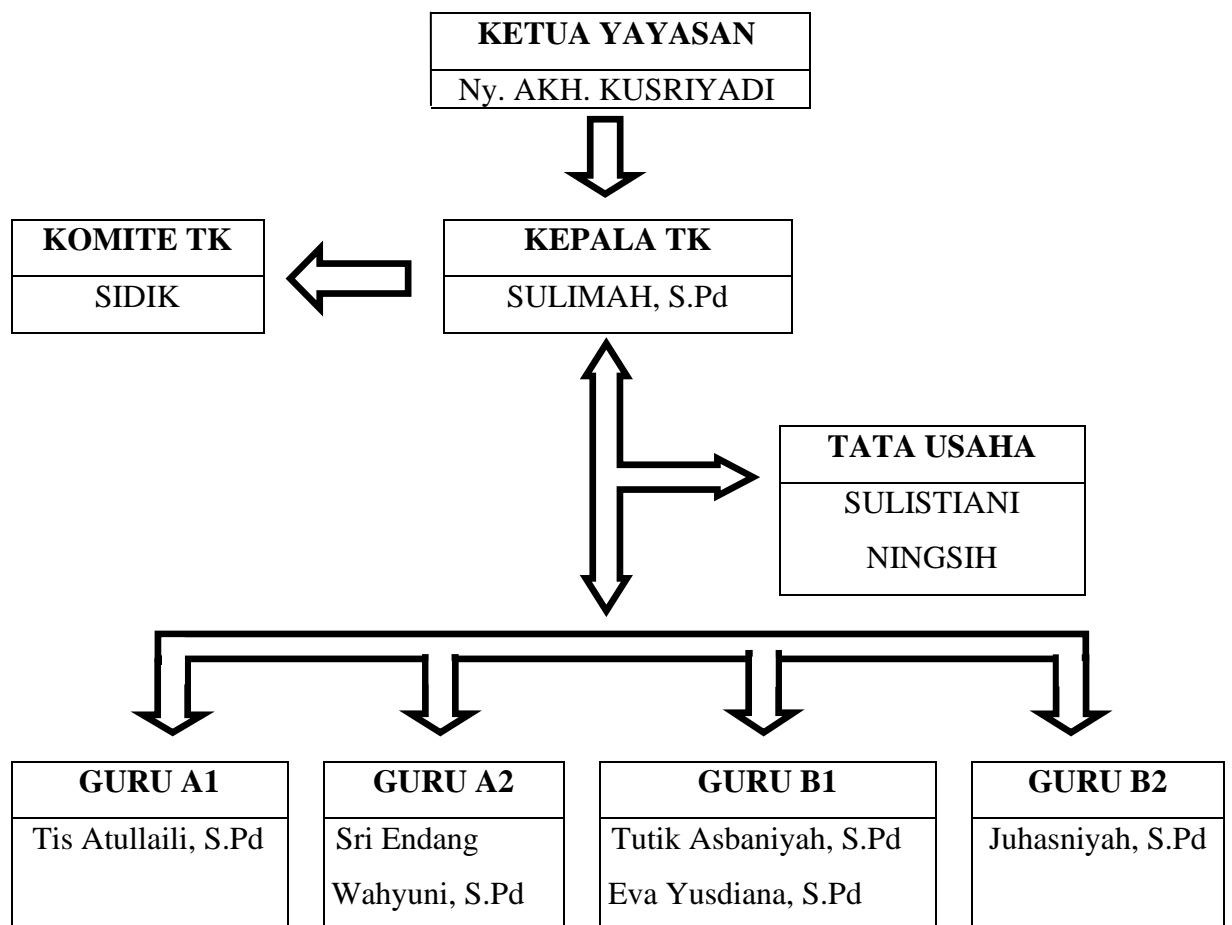
b. Misi TK PKK Jalmak

- 1) Meletakkan dasar-dasar bagi anak didik untuk berbudi pekerti yang baik dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya.
- 2) Menanamkan sikap moral dan sosial serta kedisiplinan.
- 3) Membiasakan anak untuk mandiri, tampil dimuka publik, keberanian berkomunikasi dengan orang lain dan percaya diri agar memiliki rasa penuh tanggung jawab.
- 4) Mengembangkan bakat anak untuk berprestasi dalam semua kegiatan.

c. Tujuan TK PKK Jalmak

- 1) Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan memiliki karakter yang berakhlaqul karimah serta berimtaq.
- 2) Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan dan tertib.
- 3) Mengembangkan minat agar cerdas, kreatif, terampil dan mandiri.
- 4) Meningkatkan prestasi disegala bidang.

4. Struktur Organisasi TK PKK Jalmak



5. Peserta didik

Di TK PKK Jalmak Kabupaten Pamekasan pada tahun pelajaran 2019/2020, jumlah siswa kelompok A1 terdapat 21 siswa.

Tabel rincian data siswa sebagai berikut.

No	Nama	L/P
1	Fikri Zakariya Maulidi	L
2	Maura Nova Aulia	P
3	Muhammad Dzaki Ainur R.	L
4	Putri Amalatus Sholehah	P
5	Amelia Mutiara Ramadhani	P

6	Vira Ayunindya Putri E	P
7	Jefri Cahya Maulana	L
8	Achmad Subeidi Efendi	L
9	Faisal Pratama Putra	L
10	Eza Adhyastha Alvaro P.H.	L
11	Ananda Zahira Putri	P
12	Khasdan Syobirin Yusuf	L
13	Rafie Athir Albasory	L
14	Rani Hergianti	P
15	Aufar Zahdan Wa As'ad	L
16	Aurelia Ramadani	P
17	Moh. Mirza Ukhail Hidayat	L
18	Ahmat Rico Efendi	L
19	Ziyan Satya Wiradatama	L
20	Moh. Alfa Taufiqi	L
21	Yasmin Valeria Putri	P

6. Program dan Kegiatan TK PKK Jalmak

Program pembelajaran di TK PKK Jalmak sebagai berikut:

a. Pengkondisian anak meliputi :

- 1) Penanaman Akhlak yang berdasarkan agama
- 2) Pengembangan aspek sosial emosional dan kemandirian.

b. Pengembangan dan penguasaan kemampuan dasar meliputi :

- 1) Kecakapan membaca dan menulis Al- Qur'an
- 2) Afektif

3) Kognitif

4) Psikomotorik

Adapun pembentukan karakter melalui pembiasaan dalam kegiatan-kegiatan di TK PKK jalmak sebagai berikut:

a. Kegiatan Rutin

1) Upacara bendera setiap hari senin

2) Mengisi daftar hadir

3) Sarapan pagi dalam bentuk hafalan surah-surah pendek

4) Berdo'a memperoleh rahmat

5) Berdo'a kelancaran berbicara

6) Berdo'a sebelum dan sesudah belajar

7) Berdo'a sebelum dan sesudah ke kamar mandi

8) Berdo'a keluar rumah

9) Berdo'a saat naik kendaraan

10) Berdo'a anak soleh

11) Berdo'a selamat dunia akhirat

12) Membaca Shalawat Nariyah

13) Membaca Asmaul Husna

14) Berdo'a tutup majelis

15) Mengucapkan rasa terima kasih kepada Allah, guru dan teman-teman

16) Menyiram tanaman

17) Mencuci tangan

18) Makan bekal

b. Kegiatan Terprogram

- 1) Lomba kegiatan tengah dan akhir semester
- 2) Lomba olahraga dan seni dari tingkat kecamatan ke tingkat kabupaten
- 3) Peringatan hari-hari besar Nasional
- 4) Peringatan hari-hari besar Islam
- 5) Study Tour
- 6) Makan bersama
- 7) Lepas pisah dan Wisuda akhir tahun

c. Kegiatan Keteladanan

- 1) Memberi dan menjawab salam
- 2) Membaca do'a setelah bersin dan menjawab orang bersin
- 3) Membuang sampah pada tempatnya
- 4) Sabar menunggu giliran
- 5) Membantu teman yang terkena musibah
- 6) Berpakaian rapi dan bersih
- 7) Berbicara sopan
- 8) Tepat waktu dalam segala hal
- 9) Penampilan sederhana

7. Sarana dan Prasarana

- a. Memiliki gedung sendiri dengan ijin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan.
- b. Tersedia APE Outdoor dan APE Indoor.
- c. Guru sudah mengikuti magang dan pelatihan serta kualifikasi pendidikan guru PAUD.

- d. Ada kamar mandi dan gedung berpagar.
- e. Lingkungan aman.

8. Kurikulum TK PKK Jalmak

Kurikulum TK PKK Jalmak Menggunakan Kurikulum 2013 yang disusun dan dikembangkan oleh suatu tim penyusun yang terdiri dari kepala sekolah, yayasan, tim guru, dan komite serta orang tua murid dengan bimbingan pengawas. Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak
- b. Berorientasi pada kebutuhan anak
- c. Berorientasi sambil belajar atau belajar seraya bermain
- d. Menggunakan pendekatan tematik
- e. Kreatif dan inovatif
- f. Lingkungan kondusif
- g. Mengembangkan kecakapan hidup

9. Program Semester (Prosem)

Program Semester TK PKK Jalmak memuat unsur Kompetensi Dasar (KD), tema, sub tema, dan alokasi waktu. Penentuan KD memuat seluruh aspek perkembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni. Penulisan KD dapat ditulis lengkap atau dapat dituliskan kodenya saja. Tema dapat dikembangkan menjadi subtema atau sampai sub-sub tema. Alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan setiap tema/sub tema/sub-sub tema. KD dapat diulang-ulang ditiap tema/sub tema/sub-sub tema.

10. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. RPPM dijabarkan dari Program Semester. RPPM berisi:

- a. Identitas program layanan
- b. KD yang dipilih
- c. Mata Pembelajaran dan
- d. Rencana kegiatan

Dalam RPPM memuat seluruh aspek perkembangan (nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa dan seni). KD yang ditetapkan di RPPM diambil sebagian dari KD yang ditetapkan dalam Program Semester. Dalam RPPM KD dapat diambil seluruhnya atau hanya sebagian dan sebagian lainnya ditetapkan untuk RPPM berikutnya. KD yang sudah dipilih dapat diulang kembali.

11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Komponen RPPH terdiri dari: identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, rencana penilaian.

Adapun paparan data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur, antara lain:

1. Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

a. Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini

Pengenalan lambang bilangan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan dalam pendidikan taman kanak-kanak. Umumnya pengenalan lambang bilangan pada anak kelompok A1 hanya dari angka 1-10. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tis Atullaili:

“Pengenalan lambang bilangan sangatlah penting diterapkan. Karena kebanyakan anak hanya mampu mengucapkan saja bilangan dari angka 1-10, akan tetapi tidak tahu simbol-simbol dari setiap bilangan tersebut. Dan juga walaupun anak bisa menulis belum tentu anak dapat menuliskan dengan benar saat kita melihat prosesnya. Kita para guru jangan hanya melihat hasil, tapi harus tahu proses saat anak menulis apakah sudah tepat dan benar. Dengan menggunakan lagu-lagu dalam proses pembelajaran tentang pengenalan lambang bilangan, anak menjadi lebih antusias dalam mengenal lambang bilangan, sehingga kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan menjadi lebih cepat dan anak juga tahu cara menuliskan lambang bilangan dengan cara yang tepat dan benar.”¹

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Ibu Sulistiani Ningsih dimana lambang bilangan memang penting dikenalkan pada anak sedini mungkin dan dengan penggunaan lagu dalam pengenalan lambang bilangan tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan pada anak.

¹ Tis Atullaili, Guru Kelas A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (04 Februari 2020, pukul 10.17).

“Lambang bilangan penting sekali dikenalkan pada anak sedini mungkin, dimana dalam tahap perkembangannya pada usia taman kanak-kanak anak lebih mudah menangkap ilmu pengetahuan yang diajarkan. Dengan diterapkannya lagu dalam pengenalan lambang bilangan, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikkan bagi anak. Sehingga tidak memberi rasa bosan dan anak lebih mudah dalam memperoleh pembelajaran.”²

Sedangkan menurut Ibu Sri Endang Wahyuni, lambang bilangan memang harus dikenalkan pada anak karena masuk dalam kompetensi dasar.

“Lambang bilangan memang harus dikenalkan pada anak, seperti yang tercantum dalam kompetensi dasar yang terdapat pada rekap penilaian bulanan anak. Pembelajaran mengenal bilangan tercantum dalam kompetensi dasar 3.6-4.6 yaitu mengenal konsep bilangan dan 3.12-4.12 yaitu mengucapkan bunyi lambang bilangan.”³

Pengenalan lambang bilangan secara langsung dilakukan oleh guru, dimana pembelajaran ini memang harus dikenalkan karena masuk dalam kompetensi dasar. Pengenalan lambang bilangan dengan lagu diterapkan karena ketidaktahuan anak pada simbol-simbol bilangan atau lambang bilangan, anak hanya mampu membilang saja atau mengucapkan bilangan sesuai urutannya. Sehingga muncullah suatu ide dari pihak guru untuk lebih memvariasikan cara pembelajaran supaya anak lebih memahami dan tahu cara menulis yang benar serta mengetahui simbol dari setiap bilangan yang diucapkan.

Hal ini juga dikuatkan oleh hasil observasi lapangan bahwa kenyataan di lapangan memang anak-anak lebih mudah memahami pengenalan lambang bilangan dengan metode mengajar yang diterapkan

² Sulistiani Ningsih, Guru Pengganti Kelompok A dan Bagian Tata Usaha TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (05 Februari 2020, pukul 09.12).

³ Sri Endang Wahyuni, Guru Kelas A2 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (06 Februari 2020, pukul 10.03).

oleh guru.⁴ Setelah dilihat dari dokumentasi hasil belajar anak pada rekap penilaian mingguan kelompok A1 yang diambil dari lembar kerja anak selama di TK PKK Jalmak, dari minggu ke minggu nilai anak meningkat. Pada awalnya kebanyakan anak-anak masih mendapatkan nilai belum berkembang (BB) dan masih berkembang (MB), tapi semakin lama hasil belajar anak semakin meningkat sampai pada saat peneliti melakukan penelitian yakni kebanyakan hasil belajar anak mendapatkan nilai berkembang sesuai harapan (BSH).⁵ Pada rekap penilaian bulanan anak tercantum kompetensi dasar (KD) pada bagian perkembangan kognitif dan bahasa anak tentang lambang bilangan yaitu pada KD 3.6-4.6 dengan indikator; mengenal konsep bilangan (menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan) dan pada KD 3.12-4.12 dengan indikator menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang bilangan).⁶

b. Penggunaan Lagu dalam Kegiatan Pembelajaran

Penggunaan lagu dalam kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting, karena pada dasarnya anak memang menyukai hal-hal yang menyenangkan, dan salah satunya yaitu menyanyikan lagu-lagu yang ringan dan mudah dipahami oleh anak. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tis Atullaili:

⁴ Observasi Lapangan, Ruang Kelas Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, (04 Februari 2020, pukul 07.00-10.00).

⁵ Dokumen Rekapitulasi Penilaian Mingguan Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan (Lihat lampiran 3).

⁶ Dokumen Kompetensi Dasar dan Indikator dalam Rekapitulasi Penilaian Bulanan Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan (Lihat lampiran 3).

“Penggunaan lagu dalam kegiatan pembelajaran sangat digemari oleh anak, karena memang sangat menyenangkan dan dunia anak adalah dunia bernyanyi. Lagu yang diterapkan yaitu lagu-lagu yang ringan dan mudah dipahami oleh anak. Berikut lagu yang kita nyanyikan dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan “satu, miring lurus; dua, lengkung tidur; tiga, lengkung lengkung; empat, miring tidur lurus; lima lurus lengkung tidur, enam, miring bulat; tujuh, tidur miring; delapan, bulat bulat lagi; sembilan, bulat lengkung; sepuluh, miring lurus bulat.” Setelah menerapkan lagu tersebut anak menjadi lebih memperhatikan saat guru memberikan contoh tata cara penulisan yang tepat dan benar.”⁷

Berbeda dengan pendapat dari Ibu Sulistiani Ningsih yang mana penggunaan lagu hanya sebagai metode dalam melancarkan proses pembelajaran.

“Penggunaan lagu dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat melancarkan kegiatan pembelajaran agar anak mampu menguasai dan mengingat pembelajaran dengan baik.”⁸

Pendapat lain terlontar dari Ibu Sri Endang Wahyuni bahwa penggunaan lagu sangat cocok dipakai dalam pengenalan lambang bilangan, karena memudahkan anak untuk mengingat lambang bilangan.

“Dengan lagu jadi lebih mudah memberikan pembelajaran pada anak. Lagu sangat cocok digunakan dalam pengenalan lambang bilangan, karena anak lebih mudah menyerap pembelajaran. Sehingga anak lebih mudah mengenal dan mengingat melalui lagu yang dinyanyikan dan gerakan guru dalam menuliskan lambang bilangan.”⁹

Penggunaan lagu dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat digemari oleh anak. Dengan menggunakan lagu, anak merasa bahwa kegiatan pembelajaran yang

⁷ Tis Atullaili, Guru Kelas A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (04 Februari 2020, pukul 10.17).

⁸ Sulistiani Ningsih, Guru Pengganti Kelompok A dan Bagian Tata Usaha TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (05 Februari 2020, pukul 09.12).

⁹ Sri Endang Wahyuni, Guru Kelas A2 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (06 Februari 2020, pukul 10.03).

dilaksanakan menjadi lebih menyenangkan dan juga anak lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru. Lagu yang diterapkan oleh guru tersebut juga terkesan mudah di ingat dan dipahami oleh anak, sehingga anak tidak pernah merasa terbebani dalam menghafal lagu yang dinyanyikan.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa dengan menggunakan lagu-lagu dalam mengenalkan lambang bilangan, terlihat saat pembelajaran berlangsung anak sangat antusias dan dapat memahami pembelajaran tentang pengenalan lambang bilangan yang diterapkan dikelas. Ketika guru memberikan pertanyaan dengan mengacak bilangan dari angka 1-10 anak dapat menunjuk simbol atau lambang bilangan dengan tepat dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu ini berhasil dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰ Untuk lebih mengetahui seberapa jauh perkembangan belajar anak, di TK PKK Jalmak menggunakan lembar kerja anak (LKA) sebagai penugasan. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH yaitu pada salah satu strategi pembelajaran yakni strategi pemberian tugas. Sehingga dapat diketahui bahwa antara penerapan dan yang terlulis di RPPH sangat sesuai.¹¹

2. Faktor Pendukung Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

¹⁰ Observasi Lapangan, Ruang Kelas Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, (04 Februari 2020, pukul 07.00-10.00).

¹¹ Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TK PKK Jalmak Pamekasan (Lihat lampiran 2).

Adapun faktor pendukung dalam pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu adalah sebagai berikut:

a. Guru

Guru merupakan faktor utama dalam mendukung kegiatan pembelajaran pengenalan lambang bilangan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Tis Atullaili:

"Faktor pendukung dalam pembelajaran yang pertama guru, yang mana guru harus pintar-pintar dalam menguasai kelas dan memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi anak. Saya juga sebagai guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada anak supaya anak memiliki minat dalam belajar. Saya lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran, seperti halnya dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan ini. Ketika mengabsen menggunakan lagu-lagu yang bervariasi, ketika mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan juga dengan bernyanyi, sehingga anak tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran."¹²

Hal ini dikuatkan oleh pendapat dari Ibu Sri Endang Wahyuni bahwa berhasil tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh guru.

"Guru menjadi faktor pendukung utama dari kegiatan pembelajaran, karena semangat tidaknya siswa tergantung dengan performa gurunya. Selalu semangat dan berikan motivasi pada anak adalah salah satu cara meningkatkan semangat anak dalam belajar. Saat menyanyikan lagu dalam mengenalkan lambang bilangan juga guru harus semangat supaya anak tidak bosan dalam mengikuti pelajaran."¹³

Dilihat dari hasil observasi lapangan, memang kelancaran suatu proses pembelajaran didukung oleh adanya guru yang profesional dalam artian mengetahui metodologi pembelajaran serta dapat mengajar secara profesional seperti dapat menyampaikan materi dengan baik, dapat

¹² Tis Atullaili, Guru Kelas A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (04 Februari 2020, pukul 10.17).

¹³ Sri Endang Wahyuni, Guru Kelas A2 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (06 Februari 2020, pukul 10.03).

menciptakan suasana pembelajaran dengan baik, serta dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Motivasi siswa dalam belajar menjadi salah satu faktor pendukung. Apabila siswa memiliki motivasi belajar, maka siswa akan minat untuk belajar, selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Namun apabila motivasi siswa dalam belajar kurang, maka siswa akan merasa malas dan kesulitan dalam menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.¹⁴

Pada RPPM terlihat bahwa dalam pembuatannya guru tidak asal merancang kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu minggu kedepan. Namun, setiap kegiatan yang dipilih harus mencakup keenam aspek perkembangan anak. Dari keempat kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap harinya divariasikan. Apabila hari ini ada kegiatan menarik garis pada lambang bilangan, maka besok tidak akan ada kegiatan tersebut. Bahkan juga ada kegiatan seperti kompetisi, anak diajak untuk berlomba. Sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut bisa menjadi motivasi belajar bagi anak.¹⁵

b. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan penunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Tis Atullaili:

"Dan faktor yang kedua yaitu tersedianya sarana dan prasarana. Alhamdulillah sarana dan prasarana dilembaga ini cukup memadai.

¹⁴ Observasi Lapangan, Ruang Kelas Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, (04 Februari 2020, pukul 07.00-10.00).

¹⁵ Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) TK PKK Jalmak Pamekasan (Lihat lampiran 2).

Dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada di lembaga ini, kami para guru membuat lembar kerja anak (LKA) sendiri supaya tidak hanya terpaku pada majalah saja. dengan membuat lembar kerja anak yang bervariasi, anak menjadi semakin antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran."¹⁶

Hal yang senada juga disampaikan oleh Ibu Sulistiani Ningsih dengan sangat ringkas

"Kegiatan pembelajaran pengenalan lambang bilangan didukung dengan metode dan media yang digunakan oleh guru. Kami menggunakan metode bernyanyi dan media bergambar yang penuh warna."¹⁷

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Ibu Sri Endang Wahyuni, sarana prasarana menjadi salah satu pendukung dari lancarnya kegiatan pembelajaran.

“Selain guru, yang menjadi faktor pendukung lainnya yaitu sarana prasarana. Apalagi di lembaga ini sarana prasarana sudah hampir lengkap. Dimulai dari gedung, buku-buku sumber belajar anak dan buku pedoman bagi guru serta alat permainan edukatifnya juga memadai.”¹⁸

Dari hasil observasi lapangan, bahwa sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pengenalan lambang bilangan melalui lagu untuk siswa kelompok A1 berupa penggunaan ruang kelas, papan tulis, kapur tulis, penghapus, meja, kursi, media, alat permainan edukatif. Dalam pelaksanaan pembelajaran pengenalan lambang bilangan pada kelompok A1, guru sudah menggunakan berbagai sarana prasarana dengan baik, baik sarana yang sudah disediakan diruang kelas ataupun yang sudah disiapkan oleh guru itu sendiri. Dalam pembuatan lembar

¹⁶ Tis Atullaili, Guru Kelas A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (04 Februari 2020, pukul 10.17).

¹⁷ Sulistiani Ningsih, Guru Pengganti Kelompok A dan Bagian Tata Usaha TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (05 Februari 2020, pukul 09.12).

¹⁸ Sri Endang Wahyuni, Guru Kelas A2 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (06 Februari 2020, pukul 10.03).

kerja anak juga sangat bervariasi, gambar-gambar yang dipilih sangat sesuai dengan dunia anak sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.¹⁹

Di TK PKK Jalmak terdapat lima macam buku inventaris, yaitu inventaris gedung, inventaris perabot, inventaris alat permainan, inventaris buku perpustakaan dan inventaris pedoman. Kelengkapan sarana di TK PKK Jalmak Pamekasan tercatat dalam buku inventaris perabot, dimana pada buku tersebut ditemukan data tentang papan tulis, kapur tulis, penghapus, meja, kursi, media dan lain-lain. Dan juga pada buku inventaris alat permainan, pada buku tersebut ditemukan data tentang alat-alat permainan yang bisa digunakan dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan pada anak. Data yang ditemukan terdapat empat permainan yang berhubungan dengan bilangan yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran.²⁰

3. Faktor Penghambat Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Adapun faktor penghambat dalam pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu yaitu usia siswa dan kecerdasan anak.

a. Usia Siswa

Usia menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran pengenalan lambang bilangan, apabila usianya masih dibawah 4 tahun.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Tis Atullaili:

¹⁹ Observasi Lapangan, Ruang Kelas Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, (04 Februari 2020, pukul 07.00-10.00).

²⁰ Dokumen Buku Inventaris TK PKK Jalmak Pamekasan (Lihat lampiran 4).

"Ada beberapa anak disini yang usianya belum sampai 4 tahun, sehingga anak tersebut merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran dan itu menjadi penghambat anak dalam belajar, baik pembelajaran pengenalan lambang bilangan ataupun pembelajaran yang lain. Sehingga dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang ekstra dalam mengajari anak-anak tersebut. Walaupun guru sudah menggunakan metode dan media yang sangat menarik, tapi anak yang belum cukup usianya, tetap tidak bisa menangkap pembelajaran dengan baik, sehingga harus dibimbing dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Terkadang juga anak-anak tersebut malah mengganggu teman-temannya yang sedang mengerjakan tugas, sehingga harus selalu diawasi dengan baik."²¹

Terdapat kesamaan pendapat dari Ibu Sulistiani Ningsih mengenai faktor penghambat dari pembelajaran pengenalan lambang bilangan yaitu:

"Umur menjadi faktor penghambat dari kegiatan pembelajaran. Seperti yang Anda ketahui, ada beberapa anak yang kurang bisa menangkap pembelajaran dikarenakan umurnya yang belum saatnya masuk TK, tapi sudah disekolahkan karena kesibukan dari orangtuanya."²²

Pendapat tersebut lebih dikuatkan oleh pendapat dari Ibu Sri Endang Wahyuni, dimana kematangan usia anak menjadi penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran.

"Usia anak menjadi faktor penghambat pembelajaran, apabila tidak mencapai usia taman kanak-kanak. Kematangan usia anak menjadi penentu keberhasilan anak dalam mengikuti pembelajaran. Disini ada anak yang usianya belum mencapai usia masuk taman kanak-kanak, sehingga dalam menerima pembelajaran jadi terhambat. Oleh sebab itu, guru harus telaten betul dalam mengajarnya. Walau begitu, anak tersebut tetap tidak bisa menangkap pembelajaran secara menyeluruh."²³

²¹ Tis Atullaili, Guru Kelas A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (04 Februari 2020, pukul 10.17).

²² Sulistiani Ningsih, Guru Pengganti Kelompok A dan Bagian Tata Usaha TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (05 Februari 2020, pukul 09.12).

²³ Sri Endang Wahyuni, Guru Kelas A2 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara langsung, (06 Februari 2020, pukul 10.03).

Dilihat dari hasil observasi lapangan, anak yang usianya masih dibawah 4 tahun akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, dikarenakan usia anak yang belum matang dan emosi anak masih belum stabil sehingga anak masih melekat dengan orang-orang terdekatnya yaitu keluarga dan menjadikan anak merasa tidak nyaman dan kurang aman apabila berada diruangan yang terpisah dengan keluarga. Guru merasa kesulitan dalam mengontrol perilaku anak, dimana anak masih kurang memiliki rasa tanggung jawab dan sikap mandiri. Sehingga dalam proses pembelajaran pengenalan lambang bilangan, anak akan merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran tersebut walaupun dengan menggunakan lagu-lagu yang ringan dan mudah dipahami anak. Ada anak yang mudah mengingat dan menghafal lagu tersebut, akan tetapi setelah ditanya lambang bilangan yang sesuai dengan bilangannya, anak tetap tidak bisa menunjukkannya dan juga anak tidak bisa menuliskan dengan baik, apabila ada kegiatan menuliskan lambang bilangan.²⁴ Pada data siswa diketahui bahwa anak yang usianya tidak mencapai 4 tahun pada kelompok A1 ada 3 anak dan anak yang usianya mencapai 4 tahun bahkan lebih ada 18 anak.²⁵

b. Kecerdasan Anak

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Walau usianya sudah mencapai usia masuk taman kanak-kanak, terkadang masih ada yang belum bisa menangkap pembelajaran dengan baik. Namun mayoritas anak yang usianya cukup, bisa menangkap

²⁴ Observasi Lapangan, Ruang Kelas Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, (04 Februari 2020, pukul 07.00-10.00).

²⁵ Dokumen Data Siswa Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan (Lihat lampiran 1).

pembelajaran dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tis Atullaili.

"Yang menjadi penghambat lagi yaitu tingkat kecerdasan anak. Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Walau usianya sudah mencapai usia masuk taman kanak-kanak, terkadang masih ada yang belum bisa menangkap pembelajaran dengan baik. Namun mayoritas anak yang usianya cukup, bisa menangkap pembelajaran dengan baik. Dan yang usianya tidak sampai, ada juga yang mampu menangkap pembelajaran tapi hanya sebatas mampu menghafal lagu yang diterapkan, sedangkan untuk mengenal konsep bilangan itu sendiri belum bisa, hanya mampu menyebutkan sesuai urutannya."²⁶

Berbeda dengan pendapat Ibu Sri Endang Wahyuni, yang mana kecerdasan menjadi penghambat dikarenakan usianya.

"Penghambat yang lain ya kecerdasan anak. Yang mana kecerdasan anak yang usia kurang dari 4 tahun berbeda dengan anak yang usianya 4 tahun keatas. Memang ada beberapa anak yang usianya sudah 4 tahun lebih tapi tidak bisa menerima pembelajaran dengan baik, namun seiring berjalannya waktu hasil belajarnya setiap harinya berkembang. Anak tersebut mampu menerima pembelajaran dengan baik. Sedangkan yang dibawah 4 tahun, tetap kesulitan bahkan sampai disemester II ini."²⁷

Dilihat dari hasil belajar anak pada rekap penilaian mingguan anak, memang ada perbedaan dari kecerdasan anak yang usianya tidak sampai 4 tahun dan anak yang usianya sudah mencapai 4 tahun keatas. Hasil belajarnya menunjukkan bahwa anak yang usianya keatas 4 tahun, memang ada beberapa yang belum bisa berkembang dengan cepat bahkan sampai berjalan selama setengah semester karena kecerdasannya yang kurang. Namun diminggu-minggu terakhir semester I, mereka bisa mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik.

²⁶ Tis Atullaili, Guru Kelas A1 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara via telepon, (28 Maret 2020, pukul 13.22).

²⁷ Sri Endang Wahyuni, Guru Kelas A2 TK PKK Jalmak Pamekasan, Wawancara via telepon, (28 Maret 2020, pukul 13.40).

Berbeda dengan hasil belajar anak yang usianya belum mencapai 4 tahun, dikarenakan tingkat kecerdasannya yang belum matang sehingga belum bisa menangkap pembelajaran secara maksimal mengenai konsep-konsep bilangan. Sehingga hasil belajar yang diperoleh hanya berkisar antara belum berkembang (BB) dan masih berkembang (MB).²⁸

B. Temuan Penelitian

Adapun hasil temuan penelitian yang didapat dari lapangan tentang Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur, antara lain:

1. Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan Jawa Timur diterapkan karena diawali dengan ketidaktahuan anak akan lambang bilangan dan cara menulisnya. Kebanyakan anak-anak hanya mampu menyebutkan sesuai dengan urutannya. Kemampuan anak-anaknya banyak yang masih kurang dalam pemahaman tentang lambang bilangan, apalagi saat ada kegiatan menuliskan lambang bilangan, banyak yang masih tidak tahu dan cara penulisannya juga banyak yang mengalami kesalahan.

²⁸ Dokumen Rekapitulasi Penilaian Mingguan Kelompok A1 TK PKK Jalmak Pamekasan (Lihat lampiran 3).

Dunia anak adalah dunia bermain dan bernyanyi, sehingga guru terpikirkan ide dalam pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu. Lagu yang dibuat juga ringan dan mudah dipahami. Lagunya mengarah pada pola pola dari bentuk dan bangun datar. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru sudah baik dalam mengenalkan lambang bilangan dengan menggunakan lagu. Guru menyanyikan lagu tentang lambang bilangan dengan penguasaan materi yang sangat baik, bentuk-bentuk yang dikenalkan dalam lagu tersebut sehingga membentuk simbol atau lambang bilangan mudah dipahami oleh anak.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di TK PKK Jalmak Pamekasan, guru membuat RPPH terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran dalam mengenalkan lambang bilangan dibuat dan dilaksanakan dengan sangat baik, yang isinya meliputi:

- a. Kegiatan sebelum masuk kelas: penyambutan, bermain bebas, *circle time* dan berbaris.
- b. Kegiatan awal: salam, berdo'a, membaca surat-surat pendek, absensi dengan bernyanyi, diskusi tema yang akan diajarkan, diskusi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan aturan bermainnya.
- c. Kegiatan inti: melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan dan *recalling*.
- d. Kegiatan istirahat: bermain, cuci tangan, berdo'a dan makan bekal.
- e. Kegiatan akhir: menanyakan perasaan anak, diskusi kegiatan yang sudah dilakukan melalui tanya jawab, cerita pendek, bernyanyi, do'a dan salam.

Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dilakukan dengan memberi contoh dipapan tulis. Guru menuliskan lambang bilangan dari angka 1-10 sembari bernyanyi sambil di ikuti oleh anak. Kemudian melakukan tanya jawab, dari bilangan yang guru sebutkan dan anak dapat menunjuk lambang bilangan dengan tepat.

Dapat terlihat bahwa anak mampu menunjuk lambang bilangan dengan benar. Dengan lagu, anak lebih mudah memahami tentang lambang bilangan. Dalam kegiatan yang dibuat menjadi lembar kerja anak oleh guru saat penelitian berlangsung, yaitu anak di instruksikan untuk menarik garis dari jumlah dari gambar mobil disetiap kotak pada lambang bilangan yang sesuai. Pada saat melakukan penelitian tema yang diajarkan yaitu kendaraan dan sub temanya mobil. Sehingga gambar pada lembar kerja anak yang dibuat yaitu menggunakan gambar mobil.

Dilihat dari program semester dalam semester 2 diminggu ini, kegiatan pembelajaran memasuki tema kendaraan dengan subtema mobil. Sehingga pada RPPM, kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berhubungan dengan mobil. Kemudian RPPM diturunkan pada RPPH. Kegiatan-kegiatan pada RPPH dibuat satu minggu sekali sesuai dengan tema pembelajaran. Sehingga tidak ada kesamaan dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama satu minggu ke depan.

Kompetensi dasar (KD) yang dipakai dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan yaitu KD 3.6-4.6 dengan indikator; mengenal konsep

bilangan (menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan) dan pada KD 3.12-4.12 dengan indikator menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang bilangan).

Guru menjelaskan kegiatan tersebut terlebih dahulu sebelum membagikan lembar kerja pada anak. Setelah anak selesai melaksanakan kegiatan yang ditugaskan, anak langsung mengumpulkan dan diberilah penilaian oleh guru, supaya langsung diketahui sampai mana kemampuan anak dapat menangkap pembelajaran yang diberikan. Kebanyakan anak mampu mengenal lambang bilangan dengan lagu tersebut. Terbukti dengan nilai-nilai yang didapat anak-anak tersebut yakni berkembang sesuai harapan (BSH).

2. Faktor Pendukung Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Terdapat 2 faktor pendukung dalam implementasi pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan Jawa Timur yaitu:

a. Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru menjadi peran utama dalam proses pembelajaran. Guru menjadi panutan bagi para siswanya, apalagi guru TK. Di TK PKK Jalmak Pamekasan, guru-gurunya sudah kompeten dalam mengajar. Dari

perencanaan pembelajarannya, tata cara mengajarnya, semuanya tertata dengan rapi dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Saat proses pembelajaran guru juga selalu memberikan motivasi-motivasi pada anak supaya anak bisa giat dalam belajar. Biasanya motivasi-motivasi berupa ucapan diberikan pada saat pembacaan surat-surat pendek, juga saat diskusi kegiatan yang akan dilakukan, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan di akhir kegiatan. Motivasi belajar lainnya berupa kegiatan-kegiatan yang bervariasi setiap harinya.

b. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana menjadi penunjang keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Di TK PKK Jalmak Pamekasan, sarana prasarana sudah cukup memadai, dibuktikan dengan adanya buku inventaris. Sarana yang digunakan dalam pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu terdapat pada buku inventaris perabot dan inventaris alat permainan.

Guru memanfaatkan dengan sangat baik sarana prasarana yang tersedia di lembaga ini. Walaupun ruang kelas yang tersedia tidak seluas dari yang ditentukan oleh pemerintah, namun anak tetap bisa bergerak bebas sesuai kemauannya ketika sedang melakukan kegiatan. Tersedianya sarana prasarana yang dimanfaatkan dengan baik oleh guru menjadi pendukung dari keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tercantum dalam RPPH. Sarana yang ada dalam RPPH, semuanya digunakan sesuai dengan kebutuhannya.

3. Faktor Penghambat Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Adapun faktor penghambat dari implementasi pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan Jawa Timur yaitu usia siswa dan kecerdasan anak.

a. Usia Siswa

Normalnya usia siswa TK yaitu berkisar antara 4 sampai 6 tahun, karena pada usia tersebut motorik dan emosi anak sudah stabil dan anak juga mampu mempelajari hal-hal baru di sekelilingnya. Namun yang terjadi di TK PKK Jalmak Pamekasan pada kelompok A1, masih ada beberapa anak yang usianya tidak mencapai 4 tahun. Hal ini dibuktikan dari data siswa kelompok A1, dimana anak yang usianya belum mencapai 4 tahun ada 3 anak. Sehingga anak tersebut kesulitan dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan di dalam kelas.

Setelah diamati, anak yang usianya kurang dari 4 tahun memang tidak bisa menangkap pembelajaran dengan jelas. Anak tersebut harus selalu dibimbing dan diarahkan. Saat diberikan kegiatan menarik garis pada lembar kerja anak, anak tersebut masih kebingungan. Oleh sebab itu, pentingnya kematangan usia pada anak dalam memasuki pendidikan TK, agar lebih mudah menerima pembelajaran yang akan diembannya.

b. Kecerdasan Anak

Tingkat kecerdasan anak juga menjadi penghambat dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak Pamekasan. Dimana kecerdasan setiap anak memang berbeda-beda. Ada yang usianya sudah mencapai 4 tahun bahkan lebih, namun belum bisa menerima pembelajaran dengan baik. Akan tetapi anak tersebut mampu berkembang seiring berjalannya waktu sehingga bisa mengimbangi teman sebayanya. Berbeda dengan anak yang belum mencapai 4 tahun, kecerdasannya masih belum matang, walau mampu menghafal dengan baik lagu-lagu yang diterapkan, namun dalam mengenal simbol dari bilangan tetap belum mampu. Anak tersebut hanya mampu menyebutkan sesuai dengan urutannya tapi tidak mampu mengenali. Dapat dilihat juga dari hasil belajarnya, nilai yang didapat berkisar antara belum berkembang (BB) dan masih berkembang (MB).

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan, maka tahap selanjutnya akan menganalisis data yang sudah terkumpul dengan teori yang peneliti gunakan dengan deskripsi kualitatif.

1. Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Lambang bilangan merupakan simbol yang dapat dipergunakan untuk menuliskan nama suatu bilangan yang telah disebut.²⁹ Hasanah menyebutkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan bagi individu merupakan suatu hal yang penting bagi proses bertahan hidup, karena sejak dini anak mulai mengenal dan menggali berbagai dimensi matematis dari dunia mereka. Asmawati mengatakan bahwa untuk anak usia 4-5 tahun dalam kemampuan mengenal lambang bilangan mencakup indikator menunjuk lambang bilangan 1-10, meniru lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda dari 1 sampai 10.³⁰

Hal ini sejalan dengan temuan di lapangan, di TK PKK Jalmak Pamekasan pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini dimulai dari pendidikan jenjang taman kanak-kanak usia 4-5 tahun di kelompok A1 yaitu dari bilangan 1-10 terlebih dahulu. Lambang bilangan dikenalkan agar anak bisa mengenal konsep matematis dan mengasah kognitif anak. Kegiatan yang dilakukan di TK PKK Jalmak Pamekasan pada kelompok A1 juga berupa kegiatan menunjuk lambang bilangan 1-10, meniru lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda yang berupa gambar dari 1 sampai 10, serta menuliskan lambang bilangan dari 1-10.

Pengenalan lambang bilangan pada anak TK masuk dalam KD 3.6-4.6 dengan indikator; mengenal konsep bilangan (menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dan

²⁹ Sumardi, dkk., "Peningkatan Kemampuan Anak...", hlm. 194.

³⁰ *Ibid.*

mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan) dan pada KD 3.12-4.12 dengan indikator menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (mengucapkan bunyi lambang bilangan). Dalam mengenalkan lambang bilangan, para pendidik di TK ini menggunakan lagu.

Lagu merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam lembaga pendidikan anak usia dini. Lagu merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.³¹

Menurut pendidik kelompok A1 di TK PKK Jalmak Pamekasan, Penggunaan lagu dalam kegiatan pembelajaran sangat digemari oleh anak, karena sangat menyenangkan bagi anak dan juga dunianya adalah dunia bernyanyi. Lagu yang diterapkan dalam pengenalan lambang bilangan yakni lagu yang ringan dan mudah dipahami oleh anak.

Sejalan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu salah satu dari karakteristik lagu untuk anak usia dini yakni diusahakan lagu yang digunakan tidak memakai kalimat-kalimat dengan istilah yang rumit.³² Juga dalam prinsip lagu-lagu pada anak usia dini, pemilihan lagu harus menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan taraf kemampuan bahasa anak.³³

Karakteristik dan prinsip tersebut diterapkan oleh pendidik kelompok A1 di TK PKK Jalmak Pamekasan dalam lirik lagu pengenalan lambang bilangan tersebut. Berikut lagu yang diterapkan dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan “satu, miring lurus; dua, lengkung tidur; tiga,

³¹ Nina Khayatul Virdyna, *Media Pembelajaran Pendidikan...*, hlm. 47.

³² Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan...*, hlm. 230-231.

³³ *Ibid.*, hlm. 234-235.

lengkung lengkung; empat, miring tidur lurus; lima lurus lengkung tidur, enam, miring bulat; tujuh, tidur miring; delapan, bulat bulat lagi; sembilan, bulat lengkung; sepuluh, miring lurus bulat.”.

Penerapan pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak Pamekasan pada kelompok A1 sudah diterapkan selama kurang lebih 7 tahun. Pada saat itu, pendidik kelompok A1 terfikirkan dengan metode seperti itu karena kebanyakan anak didiknya belum mampu mengenal lambang bilangan dengan benar. Kemampuan anak belum bisa berkembang disebabkan metodenya yang kurang menarik bagi anak.

Padahal dalam teori, pendidikan yang diberikan pada anak usia dini dalam hal ini usia TK harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak itu sendiri yaitu belajar sambil bermain, sebab masa anak adalah masa bermain maka bagaimana kita tidak menghilangkan hak anak untuk bermain namun disamping itu tetap memberikan pendidikan kepada anak.³⁴

Namun, pembelajaran saat ini pada kelompok A1 di TK PKK Jalmak Pamekasan sudah sejalan dengan teori yang peneliti gunakan. Pendidikan yang diterapkan, tidak menghilangkan hak anak dalam bermain. Dalam hal ini, bernyanyi termasuk dalam kategori bermain, karena anak merasa nyaman dan tidak terbebani dengan tugas yang diberikan melalui lagu-lagu terlebih dahulu dalam pengenalan kegiatan pembelajarannya.

Di lembaga TK PKK Jalmak Pamekasan, aktivitas pembelajaran dimulai dari jam 07.00 sampai jam 10.00 WIB. Sebelum masuk kelas ada kegiatan *circle time* yang dilakukan di halaman TK yakni melakukan

³⁴ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD...*, hlm. 136.

kegiatan fisik motorik seperti permainan tradisional khas madura yang dimulai dari jam 07.00 sampai jam 07.30 WIB. Pada saat kegiatan *circle time*, anak diajak untuk berekspresi, bersosialisasi, berimajinasi, dan mengeksplor kemampuan gerakanya didepan umum.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Sa'id Mursi bahwa anak usia dini memiliki ciri khas atau karakteristik, yaitu banyak bergerak dan tidak mau diam, suka bermain dan bergembira, dan berpikir khayal.³⁵ Ciri khas anak usia dini menjadi penentu berkembangnya kemampuan anak sehingga memerlukan penyediaan lingkungan yang mendukung aktifitas anak secara menyenangkan sekaligus peran guru dalam mengembangkan kemampuan anak.³⁶

Kegiatan selanjutnya memasuki kegiatan awal yang dimulai dari jam 07.30 sampai jam 08.15. Kegiatan awal terbagi di dua tempat, yaitu di area bermain indoor anak dan di dalam kelas. Pada saat salam, pembacaan do'a dan surat-surat pendek dilakukan di area bermain indoor anak. Semua kelompok baik dari kelompok A1, A2, B1 dan B2 dikumpulkan dalam satu tempat dengan membaca bersama-sama. Terkadang yang memimpin pembacaan surat-surat pendek yaitu salah satu siswa dari lembaga TK PKK Jalmak Pamekasan. Siswa yang dipilih merupakan siswa yang paling rajin membaca dan tepat cara membacanya, sehingga bisa dijadikan motivasi bagi para siswa lain untuk menjadi pemimpin pembacaan surat-surat pendek, maka harus selalu membaca dengan rajin dan benar. Setelah kegiatan pembacaan do'a dan surat-surat pendek selesai, kemudian anak-

³⁵ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hlm. 21.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 38.

anak diajak berbaris untuk memasuki ruang kelas. Anak-anak masuk satu persatu sambil bernyanyi. Di dalam kelas, guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu dan bernyanyi tentang tema yang akan diajarkan, lalu bernyanyi untuk mengabsen para siswa. Setelah itu bercakap-cakap tentang tema yang masuk dalam pembelajaran.

Tepat pada jam 08.00, guru menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, dimulai dari kegiatan pertama sampai ke kegiatan keempat. Satu persatu kegiatan dijelaskan dengan memberi contoh terlebih dahulu, seperti halnya kegiatan membilang dan menghubungkan gambar mobil dengan angka. Guru menjelaskan terlebih dahulu dari bilangan 1 sampai 10 dengan menggunakan lagu-lagu sambil menuliskan dipapan tulis. Guru mengulang-ulang lagu tersebut, kemudian melakukan tanya jawab mengenai lambang bilangan dari 1-10, bagi yang tahu lambang bilangan yang manakah yang dimaksud, anak diminta menunjuknya. Setelah itu mengambil contoh lembar kerja anak yang agak besar, supaya dapat terlihat jelas oleh anak, kemudian mencontohkan dengan cara meminta anak untuk menghitung dari setiap mobil yang ada di dalam kotak lalu menanyakan lambang bilangan mana yang cocok dengan jumlah yang anak sebutkan dan ditariklah garis lurus dari gambar ke lambang bilangan tersebut.

Setelah menjelaskan semua kegiatan yang akan dilakukan, memasuki kegiatan inti yang dimulai dari jam 08.15 sampai jam 09.00 WIB, guru memberikan lembar kerja anak yang akan dikerjakan dari kegiatan pertama pada anak-anak. Kegiatan pertama yang dilakukan anak yaitu kegiatan membilang dan menghubungkan gambar mobil dengan angka. Saat

mengerjakan kegiatan tersebut, anak-anak terlihat sambil menyanyikan lagu yang digunakan oleh guru untuk mengingat simbol dari bilangan yang ingin diketahui anak. Setelah selesai, anak langsung mengumpulkan dan meminta lembar kerja anak untuk kegiatan berikutnya dan seterusnya. apabila masih banyak waktu dan semua anak sudah menyelesaikan kegiatan, maka anak akan diberikan kegiatan pengaman yaitu mainan seperti lego dan balok-balok.

Di TK PKK Jalmak Pamekasan juga melakukan kegiatan mengaji dan membaca. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, anak diberikan kegiatan pengaman sambil menunggu guru memanggil untuk mengaji dan membaca. Kegiatan ini dilakukan karena permintaan dari para orangtua peserta didik.

Pada jam 09.00 sampai jam 09.15 WIB, guru melakukan *recalling* dengan menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan serta menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang dilakukan. Setelah itu, masuk waktu istirahat dari jam 09.15 sampai jam 09.45 WIB. Istirahat dimulai dari kegiatan cuci tangan ditempat yang sudah disediakan, kemudian kembali ke ruang kelas untuk berdo'a dan makan bekal bersama.

Memasuki kegiatan akhir yang dimulai dari jam 09.45 sampai jam 10.00 WIB. Guru menyanyikan lagi lagu tentang tema yang masuk dalam kegiatan pembelajaran, melakukan tanya jawab sedikit tentang tema pembelajaran, kemudian menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang disukai anak maupun yang tidak disukai, memberikan pesan-pesan serta menginformasikan kegiatan untuk besok.

Tepat jam 09.55, guru memimpin pembacaan do'a-do'a sebelum pulang, bernyanyi dan menutup dengan salam. Pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak Pamekasan, pada kelompok A1 diterapkan setidaknya satu minggu sekali. Sehingga anak akan lebih cepat memahami lambang-lambang bilangan.

2. Faktor Pendukung Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu, dalam keberhasilan penerapannya tidak terlepas dari faktor pendukungnya. Faktor pendukung dari implementasi pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu yaitu guru dan sarana prasarana.

Faktor pendukung yang pertama dan utama yaitu guru. Didalam dunia pendidikan, yang paling penting yaitu dengan adanya seorang pendidik. Pendidik memiliki peran utama didalam proses pembelajaran, karena pendidik yang menyalurkan ilmu pengetahuan. Sehingga pendidik harus pandai dalam menguasai kelas serta memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi anak. Guru menjadi panutan bagi para siswanya, apalagi guru TK. Di TK PKK Jalmak Pamekasan, guru-gurunya sudah kompeten dalam mengajar. Dari perencanaan pembelajarannya, tata cara mengajarnya, semuanya tertata dengan rapi dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Selaras dengan teori bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogis adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak, sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.³⁷

Kelancaran suatu proses pembelajaran didukung oleh adanya guru yang profesional dalam artian mengetahui metodologi pembelajaran serta dapat mengajar secara profesional seperti dapat menyampaikan materi dengan baik, dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan baik, serta dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Salah satu persyaratan khusus guru PAUD harus mampu bernyanyi, bercerita dan bermain.³⁸ Menurut para ahli psikologi perkembangan metode pembelajaran pada anak usia dini adalah bermain, bercerita, berkelana dan bernyanyi. Sehingga kompetensi guru PAUD atau kriteria mutu guru PAUD harus memiliki empat kemampuan tersebut.³⁹

Guru kelompok A1 di TK PKK Jalmak Pamekasan lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran, seperti halnya dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan. Ketika mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan juga dengan bernyanyi, sehingga anak tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pengenalan lambang bilangan juga dengan bernyanyi. Metode ini bertujuan untuk lebih memudahkan siswa dalam mengenal lambang bilangan. Sedangkan salah satu strategi yang

³⁷ Suyadi, *Manajemen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 138.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*, hlm. 140.

digunakan yaitu melalui pemberian tugas, sehingga kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dapat diketahui sejauh mana anak mampu mengenal lambang bilangan tersebut. Dan juga pembuatan lembar kerja anak yang sangat bervariasi oleh guru, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.

Motivasi siswa dalam belajar menjadi salah satu faktor pendukung. Apabila siswa memiliki motivasi belajar, maka siswa akan memiliki minat untuk belajar, selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru di TK PKK Jalmak kelompok A1 biasanya berupa pujian, komentar dengan kalimat yang positif, menciptakan suasana kompetitif, hukuman, membantu kegiatan belajar, menggunakan metode dan media yang bervariasi serta menggunakan kegiatan yang kreatif dan menarik.

Selaras dengan teori peran guru sebagai motivator bahwa peran guru dalam pengajaran untuk menjadi motivator bagi siswanya. Guru berperan membangkitkan daya dorong pada siswa untuk belajar, baik itu dorongan belajar yang datang dari dalam maupun dorongan belajar dari luar diri siswa.⁴⁰

Sarana prasarana menjadi faktor pendukung kedua dari pembelajaran pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak Pamekasan. Sarana prasarana menjadi penunjang keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Di TK PKK Jalmak Pamekasan, sarana prasarana sudah cukup memadai, sudah memenuhi standar minimal sarana prasarana

⁴⁰ Barnawi & M. Arifin, *MICROTEACHING Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif dan Kreatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm, 171.

yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku inventaris. Sarana yang digunakan dalam pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu terdapat pada buku inventaris perabot dan inventaris alat permainan.

Dalam pasal 45 ayat 1 UU No 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa "setiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan perkembangan potensi fisik, kognitif, sosial, emosi dan kejiwaan anak didik."⁴¹

Guru memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia di lembaga ini dengan sangat baik. Walaupun ruang kelas yang tersedia tidak seluas dari yang ditentukan oleh pemerintah, namun anak tetap bisa bergerak bebas sesuai kemauannya ketika sedang melakukan kegiatan. Tersedianya sarana prasarana yang dimanfaatkan dengan baik oleh guru menjadi pendukung dari keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan tercantum dalam RPPH. Sarana yang ada dalam RPPH, semuanya digunakan sesuai dengan kebutuhannya.

Sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pengenalan lambang bilangan melalui lagu untuk siswa kelompok A1 berupa penggunaan ruang kelas, papan tulis, kapur tulis, penghapus, meja, kursi, media, majalah, buku sebagai sumber pembelajaran pada anak dan buku pedoman guru dalam mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran pengenalan lambang bilangan pada kelompok A1, guru sudah menggunakan

⁴¹ Suyadi, *Manajemen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 21.

berbagai sarana prasarana baik yang sudah disediakan diruang kelas dan yang sudah disiapkan oleh guru itu sendiri.

3. Faktor Penghambat Implementasi Pengenalan Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Lagu di TK PKK Jalmak Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur

Adapun faktor penghambat dari implementasi pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan Jawa Timur yaitu usia siswa. Beberapa anak pada kelompok A1 di TK PKK Jalmak Pamekasan usianya masih belum sampai 4 tahun, hal ini dibuktikan dari data siswa kelompok A1, yakni anak yang usianya kurang dari 4 tahun ada 3 anak.

Dalam proses pembelajaran anak tersebut merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran dan itu menjadi penghambat anak dalam belajar, baik pembelajaran pengenalan lambang bilangan ataupun pembelajaran yang lain. Sehingga dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang ekstra dalam mengajari anak-anak tersebut. Normalnya usia siswa TK yaitu berkisar antara 4 sampai 6 tahun, karena pada usia tersebut motorik dan emosi anak sudah stabil dan anak juga mampu mempelajari hal-hal baru di sekelilingnya.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipakai oleh peneliti bahwa usia 4 sampai 6 tahun adalah usia anak di TK yang merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan

oleh lingkungan, masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama/spiritual.⁴²

Namun yang terjadi di TK PKK Jalmak Pamekasan pada kelompok A1, masih ada beberapa anak yang usianya tidak mencapai 4 tahun. Sehingga kesulitan dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan di dalam kelas. Setelah diamati, anak yang usianya kurang dari 4 tahun memang tidak bisa menangkap pembelajaran dengan baik.

Walaupun guru sudah menggunakan metode dan media yang sangat menarik, tapi anak yang belum cukup usianya tersebut tetap tidak bisa menangkap pembelajaran dengan baik, sehingga harus dibimbing dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Terkadang juga anak-anak tersebut mengganggu teman-temannya yang sedang mengerjakan tugas, sehingga harus selalu diawasi dengan baik. Saat diberikan kegiatan menarik garis pada lembar kerja anak, anak tersebut masih kebingungan. Oleh sebab itu, pentingnya kematangan usia pada anak dalam memasuki pendidikan TK, agar lebih mudah menerima pembelajaran yang akan diembannya.

Tingkat kecerdasan anak juga menjadi penghambat dalam pembelajaran pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan lagu di TK PKK Jalmak Pamekasan. Dimana kecerdasan setiap anak memang berbeda-beda. Ada yang usianya sudah mencapai 4 tahun bahkan lebih, namun belum bisa menerima pembelajaran dengan baik. Akan tetapi anak

⁴² Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD...*, hlm. 136.

tersebut mampu berkembang seiring berjalannya waktu sehingga bisa mengimbangi teman sebayanya. Berbeda dengan anak yang belum mencapai 4 tahun, kecerdasannya masih kurang, walau mampu menghafal dengan baik lagu-lagu yang diterapkan, namun dalam mengenal simbol dari bilangan tetap belum mampu. Anak tersebut hanya mampu menyebutkan sesuai dengan urutannya tapi tidak mampu mengenali.

Selaras dengan teori bahwa kecerdasan anak dalam perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun yaitu anak hanya mampu menyebutkan sesuai urutan yang dihafalnya namun belum mampu mengenali dengan baik. Sedangkan anak yang usianya 4-5 tahun, sudah mampu mengenal konsep baik konsep angka, warna, dan lain-lain. Anak juga mampu mengingat banyak hal dengan baik.⁴³

Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan anak antara anak yang usianya kurang dari 4 tahun dan yang sudah mencapai 4 tahun bahkan lebih itu berbeda. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil belajar anak yang usianya 4 tahun lebih yaitu walaupun ada yang mengalami keterlambatan perkembangan namun tetap bisa mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan yakni berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan hasil belajar anak yang usianya kurang dari 4 tahun tetap tidak bisa mengalami perubahan yakni tetap berkisar antara belum berkembang (BB) dan masih berkembang (MB).

⁴³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 38-39.